

**JEJAK-JEJAK KREATIVITAS SISWA PADA
KEGIATAN KREASI SAMPAH DAUR ULANG DI TK
DHARMA PERTIWI 01 DESA LURAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CICI APRIYANTI
NIM. 2419049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**JEJAK-JEJAK KREATIVITAS SISWA PADA
KEGIATAN KREASI SAMPAH DAUR ULANG DI TK
DHARMA PERTIWI 01 DESA LURAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CICI APRIYANTI
NIM. 2419049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Apriyanti
NIM : 2419049
Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Jejak-jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang di TK Dharma Pertiwi Desa Luragung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Agustus 2024



CICI APRIYANTI

NOTA PEMBIMBING

Mutammam, M.Ed.

Lamp : 2 (Dua) Lembar eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Cici Apriyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : CICI APRIYANTI

NIM : 2419049

Judul : **“JEJAK-JEJAK KREATIVITAS SISWA PADA KEGIATAN KREASI SAMPAH DAUR ULANG DI TK DHARMA PERTIWI 01 DESA LURAGUNG”.**

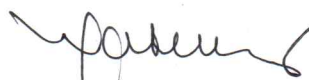
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Agustus 2024
Pembimbing,



Mutammam, M.Ed.
NIP. 196510061999031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **CICI APRIYANTI**
NIM : **2419049**
Judul Skripsi : **JEJAK-JEJAK KREATIVITAS SISWA PADA
KEGIATAN KREASI SAMPAH DAUR ULANG DI
TK DHARMA PERTIWI 01 DESA LURAGUNG**

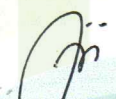
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
------------	------	-------------	------------

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f`atimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana`*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan sala bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sabahat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta Ibu Lilis Herawati dan Bapak Sudirmanto yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang senantiasa tercurah limpah sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Mutammam M. Ed yang telah sabar dan Ikhlas Membimbing saya menyelesaikan skripsi ini
4. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas

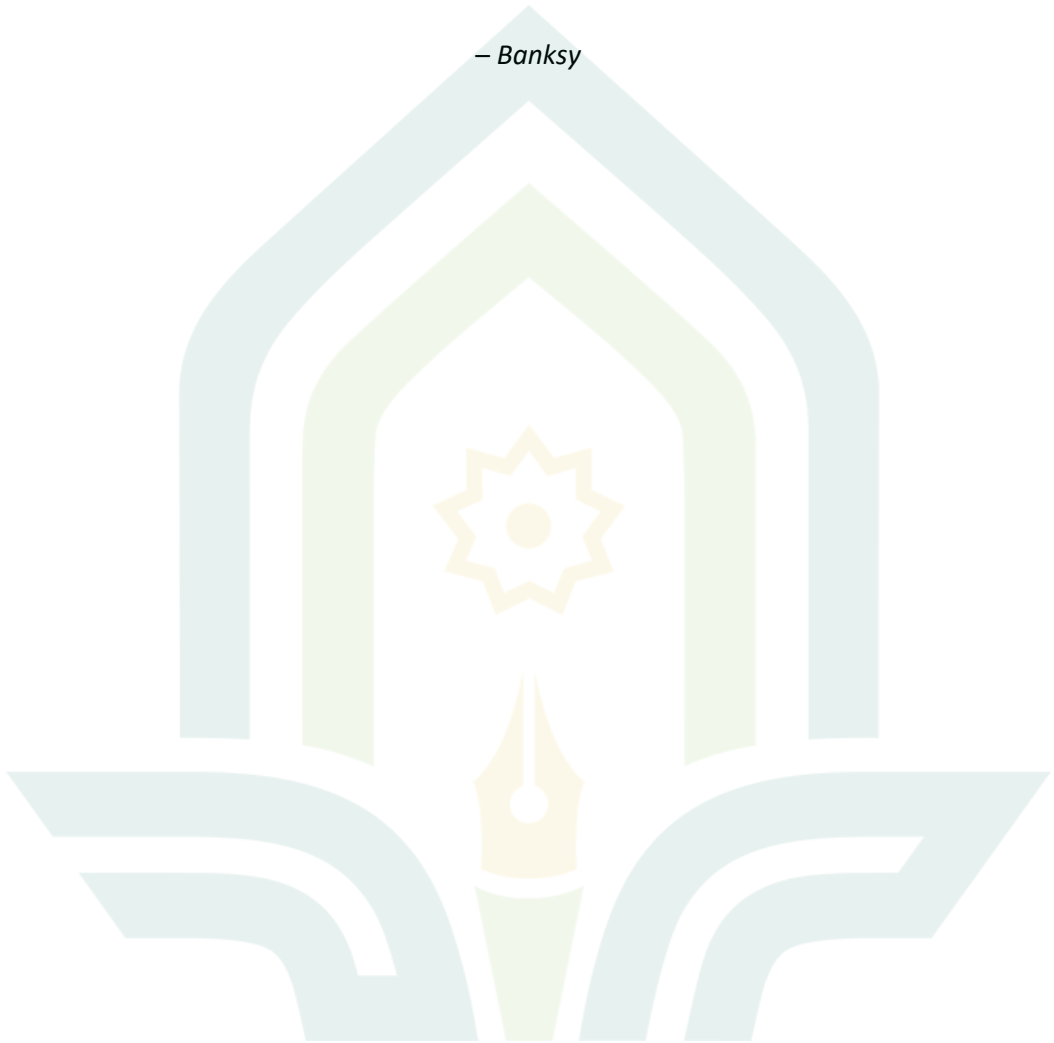
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku
ilmu dan pengalaman serta untuk menggapai cita-cita



MOTTO

"Barang-barang tua punya cerita, dan kita bisa menulis cerita baru dengan kreativitas."

– Banksy



ABSTRAK

Apriyanti, Cici. 2024. “Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Sampah Daur Ulang Di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung” Skripsi. Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mutammam, M. Pd.

Kata Kunci: Kreativitas, Sampah Daur Ulang, Anak Usia Dini

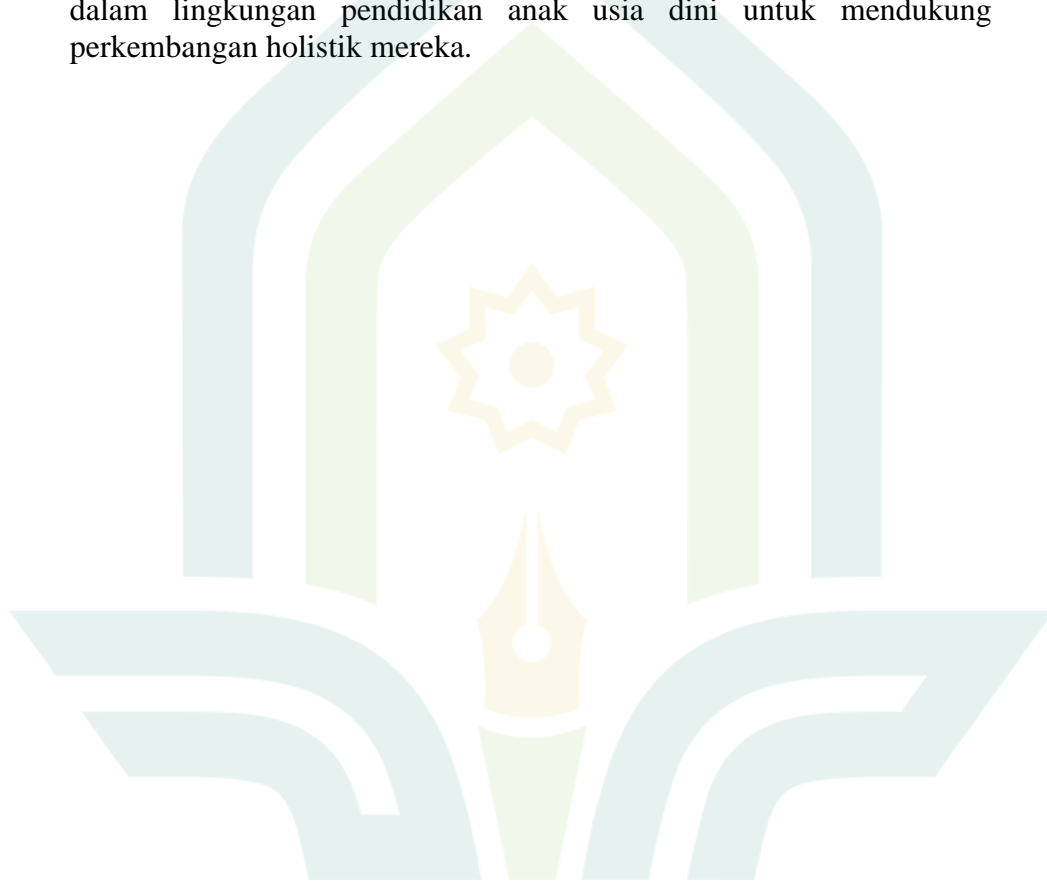
Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan, baik pendidik maupun orang berperan dalam proses pengembangannya. Kreativitas tidak lahir secara alami, namun bisa dipelajari sejak dini. Kreativitas harus dipupuk karena dengan kemampuan ini seseorang dapat menjadi individu yang lebih inovatif. Pada dasarnya, setiap individu memiliki perbedaan dalam hal jenis dan karakteristik yang diwarisi, yang membuat mereka unik. Selain itu, kreativitas juga dipengaruhi oleh faktor bawaan dan pengalaman darisekolah, keluarga, serata masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kreativitas yang muncul pada siswa setelah mengikuti kegiatan kreasi sampah daur ulang, serta adanya faktor pendukung dan penghambat kegiatan kreasi sampah daur ulang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penilitian ini adalah siswa TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung. Data sekunder diperoleh melalui jurnal dan referensi buku, untuk analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Guru berperan penting dalam mendampingi anak dan memberikan bimbingan selama proses kreasi berlangsung. Anak-anak diajak untuk berimajinasi dan mengeksplorasi berbagai bahan daur ulang untuk menciptakan karya seni seperti bunga, gantungan kunci, dan tempat pensil. Evaluasi dilakukan melalui metode ceklis, hasil karya, dan catatan anekdot dengan kategori penilaian yang sesuai. Dalam penelitian ini, berbagai bentuk kreativitas teridentifikasi, termasuk kemampuan anak dalam mengimajinasikan, merancang, dan menciptakan karya baru dari bahan-bahan yang sebelumnya dianggap sebagai sampah. Anak-anak menunjukkan kemampuan berinovasi dengan memadukan berbagai

bahan menjadi karya seni yang unik, serta memperlihatkan orisinalitas dalam ide-ide mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengembangkan keterampilan motorik halus dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Adapun faktor pendukung adalah sarana yang media dan dukungan guru dan orangtua. Faktor penghambatnya adalah konsentrasi dan suasana hati anak dan lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreasi sampah daur ulang tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga mengajarkan anak tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui praktik daur ulang. Temuan ini diharapkan dapat mendorong penerapan kegiatan serupa dalam lingkungan pendidikan anak usia dini untuk mendukung perkembangan holistik mereka.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“JEJAK-JEJAK KREATIVITAS SISWA PADA KEGIATAN KREASI SAMPAH DAUR ULANG DI TK DHARMA PERTIWI 01 DESA LURAGUNG”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan. Bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan para wakil Rektor beserta staffnya
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M Irsyad, M. Pd., selaku dosen perwalian akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal kuliah sampai pada tahap ini

5. Bapak Mutammam M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar memberikan bimbingan, ilmu dan saran serta dukungannya selama proses penulisan skripsi.
6. Ibu Kepala pustaka beserta staffnya di lingkungan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan selama belajar di Kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Nuripah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah serta dewan guru TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung
9. Saya berterima kasih pada diri saya sendiri atas keberanian untuk terus melangkah, meskipun jalan yang dilalui tidak selalu mulus. Keberhasilan ini adalah hasil dari perjuangan dan komitmen yang telah saya persembahkan kepada diri saya sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi tonggak awal dari pencapaian-pencapaian berikutnya dan menjadi sumber inspirasi untuk terus berusaha dan berkembang.
10. Dian Lesmana dan Elva Amalia yang telah memberikan dukungan, nasihat dan semangat dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih telah memberikan dorongan yang tak ternilai.
11. Fakhriyyatu Zulfa dan Vicky Nurul Latifah sahabat berbagi cerita dan pelipur lara, terima kasih atas kebersamaan, tawa dan dukungan tanpa syarat yang telah kalian berikan. Tanpa kalian perjalanan ini tidak akan pernah sama.

12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan pendekatan	8
2. Sumber data	9
3. Teknik pengumpulan data.....	10
4. Teknis analisis data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13

BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Kreativitas Anak usia dini.....	16
2. Sampah Daur Ulang.....	22
B. Penelitian yang relevan.....	28
C. Kerangka berfikir.....	32
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung	35
B. Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang Di Tk Pertiwi 01 Desa Luragung	42
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Sampah Daur Ulang Di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung.....	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	66
A. Analisis Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang Di Tk Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung	66
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang Di Tk Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN	80
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR PUSTAKA	

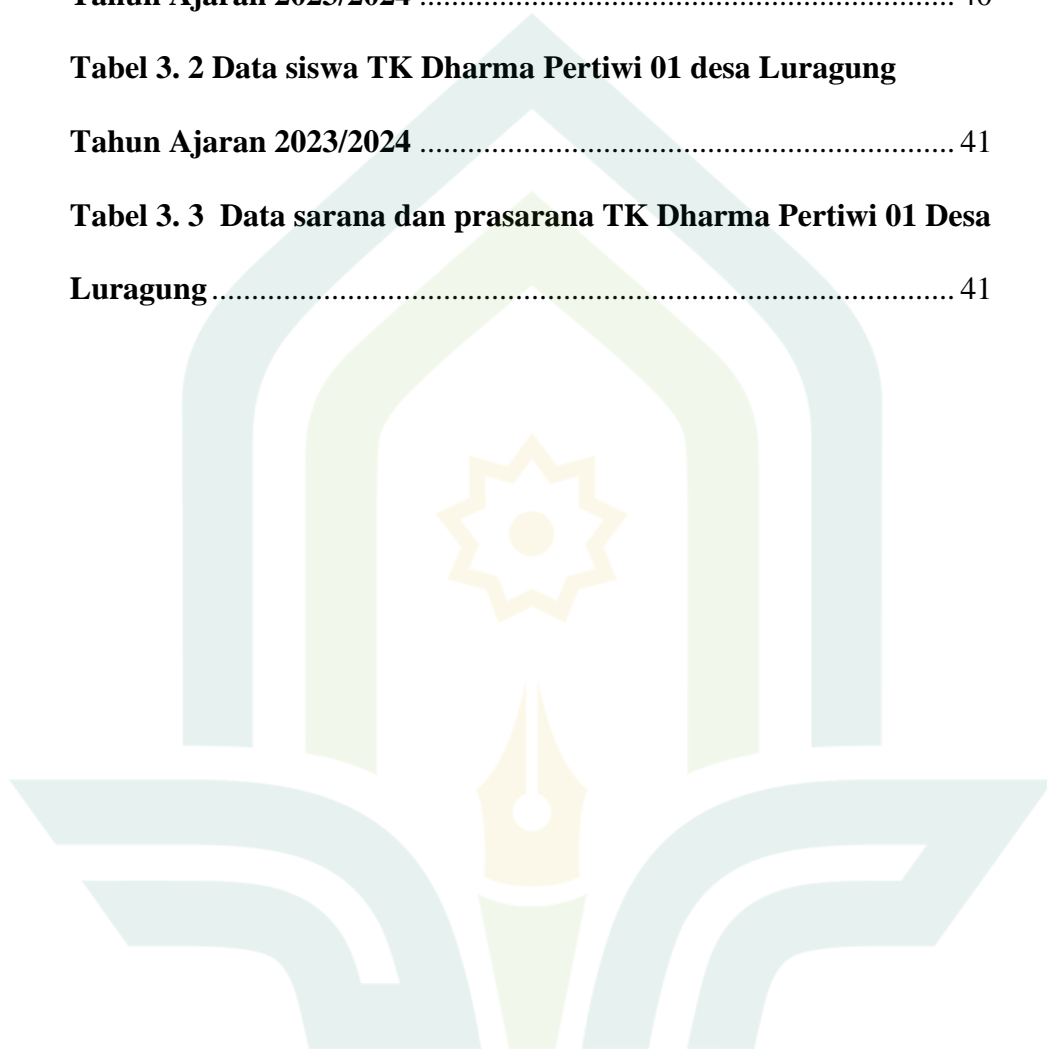
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	34
Bagan 3.1 Struktur Pengurus TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung Tahun Ajaran 2023/2024	39



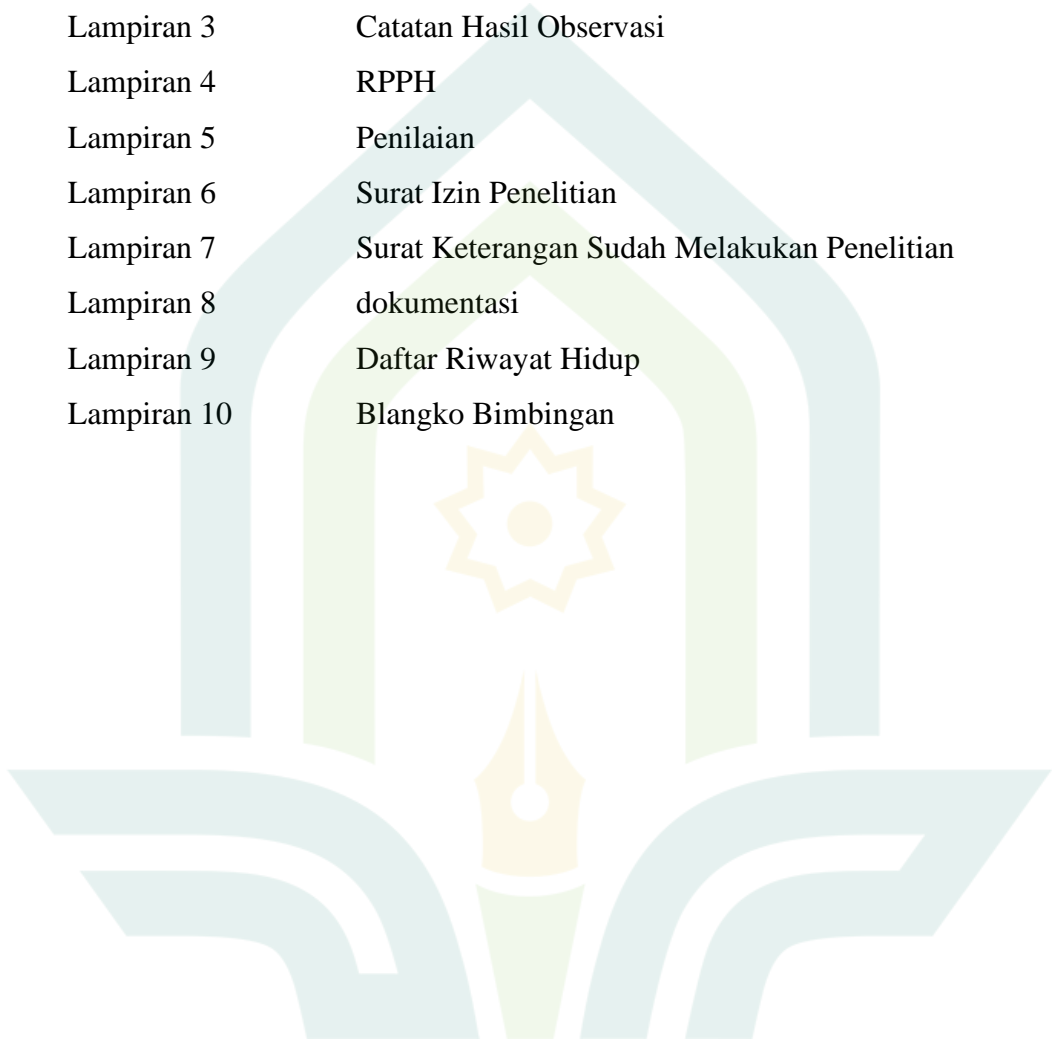
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Guru TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung	
Tahun Ajaran 2023/2024	40
Tabel 3. 2 Data siswa TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung	
Tahun Ajaran 2023/2024	41
Tabel 3. 3 Data sarana dan prasarana TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Catatan Hasil Observasi
Lampiran 4	RPPH
Lampiran 5	Penilaian
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran 8	dokumentasi
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 10	Blangko Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi anak yang sehat, ceria, cerdas dan berakhlak mulia merupakan keinginan para orang tua yang memiliki anak. Menurut Mayesty anak perlu memiliki potensi dalam dirinya diantaranya potensi kecerdasan, fisik, keterbahaasaan hingga potensi yang berkaitan dengan kreativitas.¹ Dalam berbagai aspek pendidikan, kreativitas adalah kemampuan yang penting untuk dikembangkan. Selain orang tua sendiri pendidik juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan ini. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena memiliki pengaruh besar dan cukup memberi pengaruh pada banyak aspek kehidupan seseorang, seperti prestasi akademik mereka.

Kreativitas tidak dibawa sejak lahir, tetapi dapat dipelajari dan dikembangkan sejak dini. Hal ini disebabkan fakta bahwa masa kanak-kanak adalah masa emas, yang merupakan dasar dari usia berikutnya. Kreativitas sendiri perlu dipupuk dan dikembangkan, karena dengan kreativitas mereka mampu menjadi pribadi yang kreatif. Pada dasarnya, perbedaan setiap

¹ Yuliani Nurani dan Trias Mayangasri, "Pengembangan Model Kegiatan Sentra Bermain Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini". (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2017), 11(2), hal. 386-387.

individu berkaitan dengan jenis dan karakteristik yang diwarisi masing-masing individu tersebut yang berbeda dengan yang lainnya. Selain itu, kembali pada sebab yang berkaitan dengan pemerolehan pengalaman tertentu baik dalam lingkup keluarga, masyarakat ataupun sekolah.

Menurut Barkah Lestari kreativitas adalah kemampuan yang didapati seseorang untuk menciptakan dan menemukan sesuatu yang baru, model baru maupun cara baru yang berguna bagi dirinya atau masyarakat. Dalam hal ini, dikatakan menemukan baru bukan berarti belum pernah ditemukan sama sekali akan tetapi seseorang dapat menemukan kombinasi baru yang memiliki kualitas yang berbeda dari sebelumnya dengan unsur yang sudah ada. Sedangkan Deberu dan Wahyuningsih mengartikan kreativitas sebagai suatu kemahiran yang dimiliki dari seseorang dalam menghasilkan sebuah karya dengan berbagai macam ide, gagasan serta imajinasi seseorang tersebut.²

Secara singkatnya kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan ide, gagasan maupun karya baru atau memperbaharui gagasan, ide atau karya sebelumnya menjadi lebih imajinatif dengan hasil pikirannya sendiri. Seorang dapat dikatakan kreatif jika memiliki syarat, diantaranya: keaslian/*originality*, *Flexibility*/keluwesan dan *Fluency*/kelancaran. Fakhriyani mengemukakan kreativitas dalam diri anak penting untuk dikembangkan, dalam berkreasi

² Ria Astuti dan Thorik Aziz, "Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta", (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*: 2019), 3(2). Hal. 295-296.

anak dapat mewujudkan dirinya, anak mempunyai kemampuan dalam memecahkan suatu masalah yang mana berguna dalam memberikan kepuasan tersendiri dengan bersibuk diri secara kreatif, dengan berkreasi anak mampu menemukan penemuan baru yang dapat meningkatkan sapek perkembangan anak.³ Kreativitas sekarang berada di garis depan perkembangan manusia ketika menghadapi masa depan dengan perubahan teknologi dan social yang cepat. Menggabungkan pemikiran imajinatif dan kreatif ke dalam pengalaman pendidikan anak memberikan pondasi yang kaya bagi anak untuk membangun masa depan. Kreativitas bagi anak melibatkan proses keognitif yang berkembang melalui interaksi sosial, imajinasi dan bermain.⁴

Perkembangan kreativitas pada anak saat ini di TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung belum optimal, hal ini terlihat pada saat anak diberi kegiatan seperti membuat bentuk hewan dari sampah daur ulang, bahan yang digunakan untuk kegiatan bermacam-macam, mulai dari plastik, daun, batang kayu, sedotan. Pada saat memberikan kesempatan untuk membuat bentuk hewan kupu-kupu anak diberikan kesempatan sesuai ide dan imajinasi pada kenyataanya sebagian anak masih belum bisa menuangkan atau mengeluarkan ide dan imajinasinya baik dalam bentuk ungkapan maupun bentuk karya, dari beberapa anak

³ Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", (*Wacana Didaktika*, 2016), 4(2), hal. 193-200.

⁴ Sri Andiana, "Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Sumber Belajar Berbasis Media Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 2-6 tahun," 2019 .

hanya sebagian anak yang masih bingung dan meniru temannya. Hal ini dikarenakan anak masih malu untuk menunjukkan kreasi yang dibuat dan kurang percaya diri.

Pengembangan kreativitas dalam penciptaan suatu karya baru memerlukan bahan yang digunakan sebagai alat untuk pengembangan kreativitas anak. Dalam hal ini sampah daur ulang dapat dijadikan sebagai bahan dalam menghasilkan sebuah karya. Pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar. Mendaur ulang sampah atau menggunakan barang yang tidak terpakai lagi, selain dapat mengurangi sampah dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas dengan kegiatan kreasi anak usia dini untuk menghasilkan sebuah karya yang unik dan menarik bagi anak.

Penggunaan media sampah daur ulang dalam proses berkreasi anak dapat mengembangkan potensi dalam diri anak dengan mendorong anak untuk lebih aktif, selain itu memberikan ketertarikan dan kesenangan anak dalam proses kegiatan sehingga anak dapat bebas mengeksplorasi media dengan sampah daur ulang. Hanafi dan Sujarwo menyatakan kegiatan aktif dimuali pada saat anak menggunakan tubuh serta seluruh alat untuk mnegksplorasi bahan sampah daur ulang. Dalam kegiatan ini, anak mampu menentukan apa yang akan dilakukan dengan bahan yang ada sesuai kemauannya. Sejalan dengan hal tersebut Chintya dan Kusuma mengatakan bahwa kegiatan dalam pemanfaatan sampah daur ulang memberikan pengalaman yang baru bagi anak disamping itu kegiatan ini membutuhkan

keaktivitas dan keberanian untuk mencoba.⁵ Menciptkan kreasi sampah daur ulang tentunya tidak serta merta hanya menggunakan bahan dari sampahnya saja akan tetapi perlu menggunakan alat tambahan seperti gunting, lem, stapler, isolasi, dan pembolong kertas, dapat membantu proses kegiatan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penting pembentukan kreativitas anak khususnya melalui kegiatan kreasi sampah daur ulang. Menurut penuturan salah satu warga setempat sampah buangan yang sudah terpakai atau tidak terpakai biasanya hanya dibuang disekitar sungai kecil yang terdapat di desa dan sampah kering biasanya dibakar. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung. Peneliti menemukan belum banyaknya penggunaan sampah daur ulang yang digunakan sebagai bahan penciptaan kreasi bagi anak. Sampah daur ulang yang dikumpulkan di sekolah hanya berakhir pada pembakaran dan dibuang saja, meskipun salah satu bahan kegiatan untuk anak menggunakan barang-barang yang tidak terpakai akan tetapi belum banyak kreasi yang diciptakan dari anak yang ada disekolah.⁶

Pada saat kegiatan, masih ada beberapa anak yang terlihat anak sering memerlukan bantuan guru ketika kegiatan membuat

⁵ Ela Nurani, Laily Rosidah dan Kristiana Maryani, "Penggunaan Media Bahan Daur Ulang dalam Proses Pembelajaran pada Anak Usia 5-6 Tahun", (*Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 2019), 34(1), hal. 3-4.

⁶ Wawancara dengan Bu Nuripah, Kepala Sekolah TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung, Wawancara Pribadi, 8 maret 2024.

sebuah karya untuk menyelesaikan tugasnya sendiri, anak juga belum mengerti tentang sampah daur ulang itu sendiri karena kurangnya pengenalan barang tidak terpakai atau sampah daur ulang. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan bahwa di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung sudah memanfaatkan sampah daur ulang sebagai bahan kreasi anak dan bagaimana hasil dari kreativitas yang diciptakan. Oleh karena itu, lebih lanjut pembahasan tersebut maka peneliti mengangkat tema tersebut dalam penelitian yang berjudul “Jejak-jejak Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut;

1. Apa saja bentuk-bentuk kreativitas yang ditemukan pada diri siswa TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung setelah melakukan kegiatan kreativitas sampah daur ulang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apa saja bentuk-bentuk kreativitas yang ditemukan pada diri siswa TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung setelah melakukan kegiatan kreativitas sampah daur ulang

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung

D. Kegunaan Penelitian

Segala kegiatan pastinya memiliki kegunaan, begitu juga dengan penelitian. Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil yang diperoleh dari penelitian dapat memberikan manfaat atau kegunaan nyata secara akademik (kegunaan teoretis) dari jejak-jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

- a. Bagi siswa yaitu melalui kegiatan kreasi sampah daur ulang diharapkan para siswa bisa lebih berinovasi dalam penggunaan sampah daur ulang.
- b. Bagi sekolah yaitu melalui kegiatan kreasi sampah daur ulang dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
- c. Bagi peneliti yaitu untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di lokasi yang telah ditentukan.⁷ Penelitian ini dengan turun langsung ke lapangan melakukan observasi di TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung dengan mengumpulkan informasi, kemudian data yang diperoleh akan dipaparkan sesuai dengan topik yang peneliti bahas.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas, peristiwa, kepercayaan, social, persepsi, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸ Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena peneliti ingin menguraikan atau mendeskripsikan suatu peristiwa dan meneliti lebih dalam yaitu tentang jejak kreativitas siswa

⁷ Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Enterprise, 2013), hal. 67.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 18.

terhadap kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung tanpa melalui perantara.⁹ Peneliti mendapatkan data melalui wawancara maupun pengamatan. Penelitian ini akan dilakukan baik oleh siswa ataupun siswi TK Dharma Pertiwi 01 desa Luragung dengan melakukan wawancara dengan pihak sekolah seperti pendidik, guru kelas dan kepala sekolah TK Dharma Wanita 01 desa Luragung

b. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang didapat secara tidak langsung diberikan oleh peneliti. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang didapat peneliti selain sumber data primer.¹⁰ Contoh sumber yang digunakan seperti buku, jurnal, artikel-artikel, majalah maupun laporan hasil penelitian yang tentunya dipilih sesuai kebutuhan penelitian.¹¹ Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan laporan hasil penelitian terdahulu.

⁹ Etta mamang sangadji dan sopiah, *“Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian”* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010) hal 171.

¹⁰ Ade Ismayani, *“Metodologi Penelitian”* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020) hal. 67.

¹¹ Ade Putra Ode Amane dkk, *“Metode Penelitian Kualitatif”* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hal. 80.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam peneliti ini, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi (pengamatan)

Menurut Indriantri observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku seseorang (subjek), benda (objek) ataupun kegiatan yang sistematis tanpa pengajuan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek penelitian. Observasi dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba. Kemudian, kuesioner, rekam suara dan rekam gambar dapat digunakan untuk penelitian.¹²

Observasi digunakan oleh peneliti untuk menuju proses bagaimana pemanfaatan sampah daur ulang disekolah sebagai kreasi anak usia dini. Tujuan metode observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang dipelajari dan aktivitas yang terjadi. Tujuan pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan sampah daur ulang disekitar sekolah sebagai kreasi anak di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung.

b. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan memperoleh sebuah informasi yang

¹² Etta mamang sangadji dan sopiah, “*Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*” (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010) hal 152.

dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana salah satu orang mengajukan pertanyaan atau disebut sebagai pewawancara dan satu orang lainnya sebagai orang yang diwawancarai guna memperoleh keterangan yang jelas.

Dalam pelaksanaannya pewawancara mampu menciptakan hubungan yang baik dengan sehingga informan bersedia untuk diajak kerja sama dan bebas memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam mewawacara harus terstruktur dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan tidak melebar dan terarah, selain itu digunakan sebagai patokan umum agar dapat dikembangkan oleh peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.¹³ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pendidik di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung. Wawancara ini berkaitan dengan bagaimana proses kegiatan kreasi sampah daur ulang. Metode ini digunakan untuk mendapat informasi terkait pemanfaatan sampah daur ulang disekitar sekolah dengan kreativitas anak di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung.

¹³ Suharsimi Arikunto, 2002, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. XII), hal. 23.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian, baik berupa sumber data tertulis, film, gambar atau karya monumental yang mana semuanya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.¹⁴ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung. Sumber data dokumentasi yang dibutuhkan diantaranya bukti visi-misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, media dan tau proses kegiatan kreasi sampah daur ulang.

4. Teknis analisis data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya.¹⁵ Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu;

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang di dapatkan dari lapangan cukup banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan

¹⁴ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman “*Manajemen Penelitian*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hal. 161.

¹⁵ Ahmad Rijali, “Analisis data kualitatif. *Alhadharah*”, (*Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019) 17(33), hal. 84.

teliti. Reduksi data merupakan kegiatan memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting ialah data yang berkaitan dengan jejak kreativitas siswa melalui kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung.

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data ialah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah diahamu sehingga mudah untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Kesimpulan (*conclusion drawing verification*)

Wujud kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah hasil atau temuan baru dimana sebelumnya belum ada dan dijadikan acuan dalam hasil sebuah penelitian.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan adalah suatu kerangka dasar dalam penyusunan penelitian, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan baik dan sesuai dengan kerangka yang telah disiapkan. Tujuan dari sistematika penulisan adalah memberikan gambaran umum dari skripsi dan mempermudah para pembaca untuk

¹⁶ Emzir “*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal. 129-134.

mengetahui garis besar dari skripsi ini. Berikut susunan sistematika penulisan adalah;

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi berisi tentang sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, table serta daftar gambar.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

Bab I pendahuluan berisi tentang penegasan judul dengan disertai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi tentang teori yang digunakan mulai dari pengertian dan karakteristik kreativitas, pengertian sampah daur ulang hingga media sampah daur ulang, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

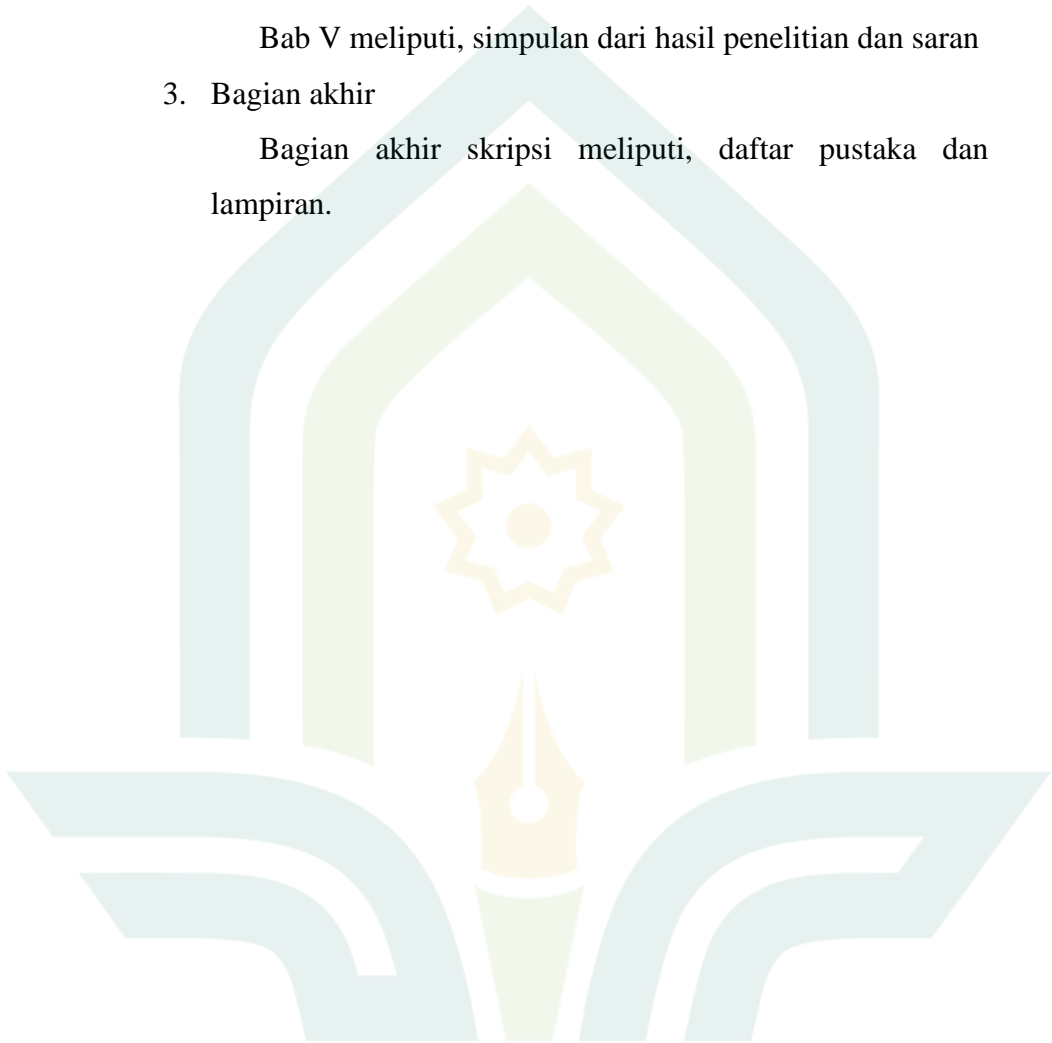
Bab III hasil penelitian berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian, jejak-jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung serta bagaimana kegiatan kreasi yang dihasilkan oleh anak usai dini khususnya di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung

Bab IV hasil analisis tentang jejak-jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung dan kegiatan kreasi yang dihasilkan oleh anak usia dini.

Bab V meliputi, simpulan dari hasil penelitian dan saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi, daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Proses pembelajaran melalui media sampah daur ulang tidak hanya mengasah kemampuan kreativitas anak, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan.

- a. jejak-jejak kreativitas siswa pada kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung
 1. Perencanaan pembelajaran yang matang, seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Mingguan (RPPM), mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Persiapan media pembelajaran yang efektif, dalam hal ini sampah daur ulang, sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dari sampah daur ulang seperti plastik bekas, kertas, kain, dan daun dipilih karena mudah ditemukan di sekitaran lingkungan.
 2. Pelaksanaan kegiatan kreasi sampah daur ulang dilakukan dengan cara yang terstruktur dan

menyenangkan. Anak-anak diajak untuk melakukan senam dan ice breaking sebelum memulai kegiatan inti untuk meningkatkan semangat mereka. Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplor bahan-bahan daur ulang sesuai dengan imajinasi mereka. Kegiatan ini melibatkan pembuatan berbagai karya seperti bunga, gantungan kunci, dan tempat pensil. Setiap anak diberi kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan minat dan bakatnya, yang membantu dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka.

3. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan anak. Metode evaluasi yang digunakan meliputi ceklis, hasil karya, dan catatan anekdot. Penilaian dilakukan berdasarkan kategori BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), dan BSB (berkembang sangat baik). Evaluasi ini membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan anak, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Kegiatan kreasi sampah daur ulang di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung didukung oleh sarana yang memadai dan peran guru yang sangat penting dalam membimbing anak-anak untuk berkreativitas secara mandiri. Bahan-bahan daur ulang yang mudah ditemukan

mempermudah kegiatan ini dan mengenalkan anak pada pentingnya daur ulang. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan contoh, dukungan, dan tantangan kreatif, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan inisiatif anak dalam berkreasi. Partisipasi orang tua juga menjadi pendukung tambahan yang memperkuat motivasi anak.

Namun, ada dua faktor penghambat utama. Pertama, suasana hati dan rentang konsentrasi anak yang pendek, serta tantangan dalam memberikan perhatian individual di kelas besar. Kedua, lingkungan yang bising, seperti suara dari luar kelas, mengganggu konsentrasi anak dalam berkreasi dan mengurangi keterlibatan mereka. Kondisi ini menyebabkan anak sulit fokus, sehingga potensi mereka dalam pengembangan kreativitas kurang optimal.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Diharapkan guru terus berinovasi dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan relevan. Penggunaan bahan daur ulang sampah sebagai media pembelajaran bisa dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai jenis dan proyek kreatif

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dan jangan takut untuk mencoba hal-hal baru dan berbeda

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kreativitas anak pada kegiatan sampah daur ulang diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mengembangkan metode yang berbeda



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. S. R., & Dewingih, T. (2021). *Pendidikan Lingkungan pada Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Tempat Sampah Serta Metode Simulasi*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(38)
- Amane, Ade Putra Ode dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andiana, Sri. 2019. “*Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Sumber Belajar Berbasis Media Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 2-6 tahun,*”
- Arikunto, Suharsimi. 2002. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). *Integrasi pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2).
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhila, O., & Rakimahwati, R. (2020). *Limbah daur ulang dapat meningkatkan kreativitas anak di taman kanak-kanak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1), 445-452
- Fakhriyani, D. V. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Wacana Didaktika, 4(2)

- Febriana, Dina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara)
- Hamsa, A., & Sulaiman, R. (2021). *Penyuluhan Pengolahan Sampah Pada Anak di Komunitas Youth Sikolata*. Madaniya, 2(3).
- Harlistyarintica, Y., dkk. 2017. *Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(1).
- Hasibuan, M. R. R. (2023). *Manfaat Daur Ulang Sampah Orgamik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan*
- Ismayani, Ade. 2020. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Khadijah dan nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana)
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *pengembangan media pembelajaran*, (Jakarta: Kencana).
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2020). *Pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan di SDN Krawitan Yogyakarta*. At-Thullab. Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 2(1).
- Mulyadin, R. M., Iqbal, M., & Ariawan, K. (2018). *Konflik pengelolaan sampah di DKI Jakarta dan upaya mengatasinya*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan, 15(2).
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. 2023. *Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1).
- Nurani, E., Rosidah, L., & Maryani, K. 2022. *Penggunaan Media Bahan Daur Ulang dalam Proses Pembelajaran pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 34(1).

- Nurani, Y., & Mayangasri, T. 2017. *Pengembangan Model Kegiatan Sentra Bermain Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 11(2).
- Pratiwi, D. 2020. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di Raudhatul Athfal Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah*. (Skripsi. IAIN Metro)
- Pratiwi, Dasrienty. 2016. *Pengenalan Pengolahan Sampah untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner*, Bioedukasi: jurnal Pendidikan Biologi, 7(1).
- Priyanto, A. 2014. *Pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain*. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, (2).
- Putri, A. S. 2019. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Bahan Bekaskoran di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan*. (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung)
- Reli Juniah. 2022. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri 43 Kota Bengkulu pada Mata Pelajaran SBDP*. (Skripsi. UIN Fatimah Sukarno Bengkulu)
- Rijali, A. 2019. Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rohani, R. 2017. *Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media bahan bekas*. Jurnal Raudhah, 5(2).
- Romzah., F. Shoufika Hilyana. 2021. *Kepedulian Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Kejar Sampah Pada Pandemi di TK N Pembina Pancur*
- Sangadji, Etta mamang & sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- Santoso, Eko Budi. 2023. Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(3)
- Setiyaningrum, T. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Barang Bekas dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Didik di Taman Kanak-kanak Al-Fatihah II Kota Makassar
- Sridayanty, P. A. 2020. *Pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini di TK Islam Khaira Ummah*. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak. 6(1)
- Sunanik, S. 2014. "Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme". *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*. 2(1).
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera
- Warmansyah, Jhoni dkk. 2023. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset)
- Wati, Z., Ulfah, S. M., & Mukminin, A. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Anak Melalui Kegiatan Mendaur Ulang Sampah di Pendidikan Anak Usia Dini Harapan Jernih Desa Jernih Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun*. (Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Winnuly, W., & Pamungkas, J. (2022). *Analisis Penggunaan Bahan Sisa pada Pembelajaran Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5)
- Yulianti, Devi. 2020. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Pembuatan Mobil-mobilan dengan Barang Bekas di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. (Skripsi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Cici Apriyanti
- b. NIM : 2419049
- c. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 25 April 2001
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Dukuh Kandangserang selatan,
Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD N 02 Kandangserang : Lulus Tahun 2013
- b. MTS Gondang Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
- c. MAS Simbang Kulon Pekalongan : Lulus Tahun 2019
- d. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan: Masuk Tahun 2019

Demikian surat riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Mei 2024

Penulis